BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT Kereta Api Idonesia (Persero) merupakan peruasahaan yang berkerja dalam bidang jasa trasnportasi penumpang maupun barang. Wilayah kerja PT Kereta Api Indonesia (Persero) saat ini terdapat pada pulau Jawa dan Sumatera yaitu Daop 1 Jakarta, Daop 2 Bandung, Daop 3 Cirebon, Daop 4 Semarang, Daop 5 Purwokerto, Daop 6 Yogyakarta, Daop 7 Madiun, Daop 8 Surabaya, Daop 9 Jember, Divre I Medan, Divre II Padang, Divre III Palembang dan Divre IV Tanjungkarang. Pada setiap Daop (Daerah Operasi) dan Divre (Divisi Regional) memiliki beberapa Divisi yaitu Divisi Komersial, Divisi Operasional, Divisi Jalan Rel & Jembatan, Divisi Sarana, Divisi Keamanan, Divisi SDM & Umum, Divisi Keuangan dan Divisi Aset. PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang menggunakan teknologi informasi (TI) diseluruh Divisi yang ada. Saat ini Teknoogi informasi tidak hanya digunakan sebagai faktor pendukung dalam perusahaan, tetapi juga sebgai bagian dari strategi proses bisnis perusahaan. Agar teknologi informasi dapat digunakan secara optimal, diperlukan suatu tata kelola teknologi informasi (Noorhasanah 2015). Tata kelola teknologi informasi adalah bagian dari tata kelola yang menitikberatkan pada sistem dan teknologi informasi serta manajemen kinerja dan risikonya.

COBIT *(Control Objectives for Information and Related Technology) adalah* salah satu standar pengukuran yang digunakan dalam tata kelola teknologi informasi. Standar COBIT mengukur kinerja tata kelola teknologi informasi yang

sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan. Layanan teknologi informasi yang tepat waktu, akurat dan relevan dengan kebutuhan user merupakan hal yang paling penting diperhatikan dalam mendukung kelancaran pelaksanaan aktivitas suatu organasasi termasuk perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi ini. Tujuan dapat dihasilkan apabila didukung dengan sistem tata kelola teknologi informasi yang baik sejak tahap perencanaan, implementasi dan evaluasi (Noorhasanah, 2015). *Framework* COBIT terdapat dua versi yaitu COBIT 4.1 dan Cobit 5.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang dalam Peraturan Dinas No. 19 Jilid I tentang Urusan Perjalanan kereta Api dan Urusan Langsir, Pasal 17 Ayat 1 menetapkan perjalanan Kereta Api Luar Biasa (KLB) harus dilakukan dengan Maklumat Perjalanan Kereta Api (MALKA) dan Warta Maklumat (WAM). Berdasarkan dasar tersebut PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang setiap ada perjalanan Kereta Api Luar Biasa (KLB) harus memiliki surat perintas perjalanan atau dalam istilah perkeretapaian disebut Warta Maklumat (WAM), yang mana pembuatan Warta Maklumat (WAM) itu sendiri sudah menggunakan teknologi infomasi *Trainplan* untuk mempermudah dalam pebuatan dan pendistribusian informasi ke stasiun stasiun dan upt crew yang terkait perjalanan Kereta Api Luar Biasa (KLB). menyadari pentingnya kegiatan pengelolaan dan evaluasi tata kelola teknologi informasi yang telah diterapkan karena bermanfaat untuk mengetahui bagaimana kinerja sistem yang berjalan saat ini terutama untuk integritas data untuk mengatasi terjadinya tidak dapat informasi, tidak akurat perjalanan Kereta Api Luar Biasa (KLB).

Salah satu metode pengelolaan teknologi informasi menggunakan kerangka kerja COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) yang pertama kali diterbitkan pada april 1966, adalah *framework* pertama yang diakui secara internasional untuk bidang ITGI (IT *Governance)* yang bekerja sama dengan ahli dari berbagai bidang seperti industri, akademisi, pemerintah, dan *IT Security and Control* (Schiller, 2011). COBIT berfungsi untuk mempertemukan semua kebutuhan control dan isu-isu teknik, selain itu COBIT juga dirancang menjadi alat bantu untuk memecahkan permasalahan pada IT *Governance* dalam memahami dan mengelola resiko serta keuntungan yang berhubungan dengan sumber daya informasi. COBIT 5 menyediakan kerangka kerja yang komprehensif serta dasar yang kuat untuk integritas data yang membantu perusahaan untuk mencapai tujuan dan memberikan nilai melalui tata kelola dan manajemen perusahaan IT yang efektif (ISACA, 2012).

Kerangka COBIT 5 membagi proses teknologi informasi menjadi 5 domain, yaitu EDM (*Evaluate, Direct and Monitor*), APO (*Align, Plan and Organise*), BAI (*Build, Acquire and Implement*), DSS (*Deliver, Service, and Support*), MEA (*Monitor, Evaluate and Assess*) dengan keseluruhan 37 proses yang ada didalamnya (ISACA, 2012). COBIT 5 dipilih karena memiliki cakupan yang luas untuk proses pengelolaan teknologi informasi, kedetilan proses dan aktivitasnya.

Oleh Karena itu, penulis mengambil topik analisis sistem integritas data informasi dengan judul "**Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Untuk Integritas Data Menggunakan *Framework* COBIT 5 pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang"**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latas belakang masalah yang telah dipaparkan maka didapat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana menganalisis tata kelola untuk integritas data pada sistem *Trainplan* dengan menggunakan *framework* COBIT 5 dengan Domain proses EDM03, APO01, APO02, BAI01, BAI02, BAI04, DSS01, MEA01 pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Dvire IV Tanjungkarang?
2. Bagaimana hasil evaluasi analisis sistem tata kelola kemanan informasi menggunakan *framework* COBIT 5 dengan Domain EDM (*Evaluate, Direct and Monitor*), APO (*Align, Plan and Organise*), BAI (*Build, Acquire and Implement*), DSS (*Deliver, Service, and Support*), MEA (*Monitor, Evaluate and Assess*).

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kerangka kerja COBIT 5 dengan Domain EDM (*Evaluate, Direct and Monitor*), APO (*Align, Plan and Organise*), BAI (*Build, Acquire and Implement*), DSS (*Deliver, Service, and Support*), MEA (*Monitor, Evaluate and Assess*).
2. Proses dari masing-masing domain yang digunakan yaitu EDM03 (Memastikan Optimasi Risiko), APO01 (Mengelola Kerangaka Kerja Manajemen TI), APO02 (Mengelola Strategi), BAI01 (Mengelola Program dan Proyek), BAI02 (Mengelola Penetapan Persyaratan), BAI04 (Mengelola Ketersediaan dan Kapasitas) , DSS01 (Mengelola

Operasi), MEA01 (Memantau, Melakukan Evaluasi, Menilai Kinerja dan Kesesuaian).

3. Informasi dan data yang digunakan untuk proses penelitian hanya pada sistem *Trainplan* pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang. Metode penilaian dan pendekatan yang dugunakan berdasarkan *maturity level.*
4. Evaluasi tata kelola integritas data hanya dibatasi di Unit Pelayanan Teknis Stasiun Besar dan Unit Pelayanan Teknis Crew KA pada perjalanan Kereta Api Luar Biasa (KLB).

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Menagalisis tata kelola untuk integritas data pada sistem *Trainplan* dengan menggunkan framework COBIT 5 dengan Domain proses EDM03, APO01, APO02, BAI01, BAI02, BAI04, DSS01, MEA01 pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang.
2. Untuk mengetahui hasil evaluasi analisis sistem tata kelola integritas data menggunakan *framewok* COBIT 5 dengan Domain EDM (*Evaluate, Direct and Monitor*), APO *Align, Plan and Organise*), BAI (*Build, Acquire and Implement*), DSS (*Deliver, Service, and Support*), MEA (*Monitor, Evaluate and Assess*) pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui analisis tata kelola informasi teknologi untuk integritas data dengan *framework* COBIT 5 dapat dimanfaatkan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang uutk meningkatkan integritas data dalam tata kelola teknologi informasi.
2. Meningkatkan kualitas dan mencapai keunggulan kompetitif dari hasil penilaian terhadap proses tata kelola teknologi informasi untuk integritas data yang terjadi dapat menjadi bahan evaluasi bagi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang.